

ABSTRAK

Latar Belakang: Obat-obatan dengan aktivitas antikolinergik sering kali diresepkan untuk pasien lanjut usia. Efek kumulatif penggunaan obat dengan aktivitas antikolinergik disebut sebagai *anticholinergic burden* yang dapat berpotensi menyebabkan gangguan kognitif dan fungsional geriatri.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *anticholinergic burden* (ACB), fungsi kognitif, dan *Activity of Daily Living* (ADL), serta mengetahui hubungan ACB dengan fungsi kognitif dan ADL pada pasien geriatri di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pengukuran ACB menggunakan kalkulator ACB serta wawancara menggunakan kuesioner 6-CIT dan kuesioner ADL Indeks Barthel. Data dianalisis secara kuantitatif dengan uji statistik *Fisher-exact*.

Hasil: Dari 100 responden, diperoleh hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan (63%) dan berusia 60-69 tahun (59%), sebanyak 62% responden memperoleh ACB dengan skor 1, skor 2 (19%), dan skor 3 (4%), memiliki fungsi kognitif normal (67%), gangguan ringan (14%), dan gangguan berat (19%), serta ADL normal (90%) dan gangguan (10%). Analisis bivariat didapatkan hasil hubungan ACB dengan ADL ($p=0,004$), ACB dengan fungsi kognitif ($p=0,567$), dan ADL dengan fungsi kognitif ($p=0,014$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara ACB dengan ADL dan ADL dengan fungsi kognitif, tetapi tidak terdapat hubungan antara ACB dengan fungsi kognitif.

Kata Kunci : *Geriatric, Anticholinergic Burden, Cognitive Function, Activity of Daily Living*